

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, di Indonesia pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. UU No.20 Tahun 2003

Pendidikan bukan hanya diberikan pada anak pada umumnya atau normal, tetapi pendidikan juga diberikan kepada anak berkebutuhan khusus. Sekolah untuk anak berkebutuhan khusus adalah sekolah luar biasa atau yang lebih dikenal dengan sebutan SLB. Sekolah luar biasa untuk anak dengan hambatan pendengaran adalah SLB B.

Proses pembelajaran yang ada pada sekolah luar biasa berbeda dengan pembelajaran sekolah pada umumnya. Pada SLB B atau sekolah untuk anak dengan hambatan pendengaran menggunakan tiga metode dalam proses pembelajarannya, yaitu metode oral, metode isyarat, dan metode komtal.

Melihat berhasil tidaknya proses pembelajaran yang telah dilakukan, perlu diadakan evaluasi. Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjamin, dan penetapan, mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggara pendidikan pendidikan. Salah satu bentuk evaluasi pendidikan yang dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar adalah Ujian Sekolah atau yang lebih sering disebut dengan US.

Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah atau Bentuk

Thanesia Razmi Putri, 2018

ANALISIS DAYA SERAP SOAL UJIAN SEKOLAH SDLB TUNARUNGU TAHUN 2017 MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lain yang Sederajat, Ujian Sekolah/Madrasah atau bentuk lain yang sederajat merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik pada semua mata pelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan.

Ujian sekolah pada tingkat sekolah dasar dilakukan pada saat peserta didik duduk di kelas 6, materi pada ujian sekolah dasar mencakup dari kelas 4, 5, dan 6. Tujuan diadakan ujian sekolah ini adalah untuk melihat tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami mata pelajaran yang diujikan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk ke dalam Ujian Sekolah. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Matematika memiliki peranan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Kenyataan berkata lain, pada era teknologi yang modern ini, penguasaan mata pelajaran matematika siswa di Indonesia masih sangat kurang.

Penguasaan mata pelajaran matematika oleh peserta didik dengan hambatan pendengaran (tunarungu) sangat rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Jawa Barat mengenai hasil Ujian Sekolah SDLB Tunarungu di Bandung pada tahun 2017. Berikut merupakan data hasil Ujian Sekolah SDLB Tunarungu tahun 2017 yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Jawa Barat.

Tabel 1. 1
Hasil Ujian Sekolah SDLB Tunarungu Tahun Ajaran 2016/2017 Mata Pelajaran Matematika

sekolah	Nilai				
	Klasifikasi	Rata-rata	Terendah	Tertinggi	Std. Deviasi
SDL-B Tut Wuri Handayani SLB BC YPALB Cibaduyut	E	36.88	25.00	65.00	16.33
	E	33.75	25.00	57.50	13.75

Thanesia Razmi Putri, 2018

ANALISIS DAYA SERAP SOAL UJIAN SEKOLAH SDLB TUNARUNGU TAHUN 2017 MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SDLB Ar Rahman	E	20.00	20.00	20.00	0.00
SDLB B Sukapura	E	32.50	27.50	40.00	5.40
SLB BC YPALB Bina Kasih	E	35.00	35.00	35.00	0.00
SDLB B Sumpersari	E	29.17	22.50	37.50	6.24
SDLB-BC Bandung Raya	E	27.50	27.50	27.50	0.00
SLB ABCDE LOB	E	30.00	25.00	35.00	4.08

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui bahwa klasifikasi nilai Ujian Sekolah SDLB Tunarungu tahun 2017 pada mata pelajaran Matematika di kota Bandung termasuk dalam klasifikasi E, yaitu sangat rendah. Rendahnya klasifikasi tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut adalah kemampuan peserta didik untuk memahami materi pelajaran sehingga tidak mencapai kompetensi yang diharapkan.

Untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap suatu materi pelajaran perlu dilakukan analisis daya serap terhadap soal Ujian Sekolah guna mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan peserta didik, dan apakah layanan yang ada mampu untuk mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal, khususnya pada anak tunarungu.

Analisis daya serap yang dilakukan bukan hanya angka-angka statistik mengenai nilai, rata-rata, dan nilai tertinggi/nilai terendah. Analisis soal yang dilakukan harus dilihat di bagian mana saja peserta didik kuat/lemah. Pada mata pelajaran matematika akan dilihat kemampuan peserta didik pada materi manakah yang kuat atau lemah, materi apakah yang paling dikuasi siswa. Oleh karena itu, pada penelitian kali ini perlu dilakukan analisis terhadap soal Ujian Sekolah SDLB Tunarungu tahun 2017 agar dapat diketahui sudah sejauh mana penyerapan daya serap peserta didik pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan pada hal diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “*Analisis daya serap soal Ujian Sekolah SDLB Tunarungu tahun 2017, mata pelajaran Matematika*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yan telah dipaparkan diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dibagi dalam dua rumusan maslah yaitu, rumusan maslah umum dan rumusan masalah khusus. Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah Umum

“Berapakah daya serap peserta didik pada soal Ujian Sekolah SDLB Tunarungu Tahun 2017 mata pelajaran Matematika?”

2. Rumusan Masalah Khusus

- a. Berapakah daya serap peserta didik pada soal Ujian Sekolah SDLB Tunarungu Tahun 2017 mata pelajaran Matematika untuk setiap sekolah?
- b. Berapakah daya serap peserta didik pada soal Ujian Sekolah SDLB Tunarungu Tahun 2017 mata pelajaran Matematika untuk setiap lingkup materi?
- c. Berapakah daya serap peserta didik pada soal Ujian Sekolah SDLB Tunarungu Tahun 2017 mata pelajaran Matematika untuk setiap materi?
- d. Berapakah daya serap peserta didik pada soal Ujian Sekolah SDLB Tunarungu Tahun 2017 mata pelajaran Matematika untuk setiap indikator soal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneltian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui daya serap peserta didik pada Soal Ujian Sekolah SDLB Tunarung Tahun 2017 mata pelajaran Matematika

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui daya serap peserta didik pada soal Ujian Sekolah SDLB Tunarung Tahun 2017 mata pelajaran Matematika untuk setiap sekolah.
- b. Mengetahui daya serap peserta didik pada soal Ujian Sekolah SDLB Tunarung Tahun 2017 mata pelajaran Matematika untuk setiap lingkup materi.
- c. Mengetahui daya serap peserta didik pada soal Ujian Sekolah SDLB Tunarung Tahun 2017 mata pelajaran Matematika untuk setiap materi soal.
- d. Mengetahui daya serap peserta didik pada soal Ujian Sekolah SDLB Tunarung Tahun 2017 mata pelajaran Matematika untuk setiap indikator soal.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman baru bagi peneliti dan juga mengembangkan ilmu pengetahuan yang peneliti dapatkan selama di bangku perkuliahan

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi tolak ukur dalam dunia pendidikan, terlebih dalam dunia pendidikan khusus. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pembuatan soal yang berstandar nasional untuk anak dengan hambatan pendengaran.